

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini data yang terkumpul dianalisis dan diinterpretasikan, kemudian dideskripsikan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada subjek penelitian. Menurut Azwar (1997) penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat, fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan karena tujuan penelitian ini melukiskan variabel atau kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi (Furhan, 2005).

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Kuningan dengan uji coba instrument dilaksanakan di Balai Diklat Keagamaan pada saat Diklat Guru Sains yang dilakukan terhadap 58 orang guru M.Ts. Sedangkan subjek penelitian pada penelitian ini adalah 30 (tiga puluh ) orang guru yang berada di kabupaten Kuningan, guru MTSN ada 25 orang dan guru MTsSnya ada 5 orang, tapi kalau guru PNSnya ada 21 orang dan non PNS nya ada 9 orang.

**Tabel 3.1. Profil MTs di Propinsi Jawa Barat tahun 2008**

No.	Kabupaten/Kota	Status Sekolah		Jumlah Sekolah
		Negeri	Swasta	
1.	Kota Bogor	5	201	206
2.	Kota Depok	1	60	61
3.	Kota Sukabumi	1	17	18
4.	Kab. Sukabumi	3	153	156
5.	Kab. Cianjur	5	83	88
6.	Kota Cirebon	2	9	11
7.	Kab. Cirebon	11	75	86
8.	Kab. Indramayu	12	54	66
9.	Kab. Majalengka	14	52	66
10.	Kab. Kuningan	11	37	48
11.	Kab. Subang	4	53	57
12.	Kab. Purwakarta	3	29	32
13.	Kab. Karawang	5	45	50
14.	Kota. Bekasi	3	72	75
15.	Kab. Bekasi	4	112	116
16.	Kab. Ciamis	16	101	117
17.	Kab. Tasikmalaya	11	128	139
18.	Kota Tasikmalaya	2	32	34
18.	Kab. Garut	5	159	164
19.	Kab. Sumedang	5	34	39
20.	Kota Bandung	2	36	38
21.	Kab. Bandung	8	176	184
22.	Kota Cimahi	1	10	11
23.	Kota Banjar	2	7	9
	Jumlah Sekolah	131	1.740	1.871

**Tabel 3.2. Rekapitulasi Data dilihat dari Status Guru dan Masa Kerja Guru Sains Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Kuningan**

Status Guru		Masa Kerja (Tahun) PNS			Masa Kerja (Tahun) Non PNS		
PNS (%)	Non PNS (%)	$\leq 5$ tahun (%)	$6 \leq x \leq 10$ tahun (%)	$\geq 10$ tahun (%)	$\leq 5$ tahun (%)	$6 \leq x \leq 10$ tahun (%)	$\geq 10$ tahun (%)
21 (70)	9 (30)	8 (38,1)	6 (28,6)	7 (33,3)	2 (22,2)	5 (56,6)	2 (22,2)

**Sumber : Lampiran 3**

Pada Tabel di atas guru PNS lebih banyak daripada guru non PNS, dilihat dari persentasenya bahwa guru PNS 70 % atau 21 orang sedangkan guru non PNS 30 % atau 9 orang, banyak guru PNS yang mengajar di sekolah negeri dibandingkan mengajar di sekolah swasta. Masa kerja guru PNS sebanyak 7 orang atau 33,3 % sudah lebih dari 10 tahun sedangkan guru Non PNS yang lebih dari 10 tahun ada 2 orang atau 22,2 %, dengan demikian bahwa pengalaman mengajar juga dapat mempengaruhi bagaimana kualitas dan cara mengajar yang baik.

### C. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrument. Data yang dibutuhkan adalah data yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, sehingga instrumennya adalah:

1. Tes penguasaan konsep pada materi Ekosistem

Langkah penyusunan soal penguasaan konsep diawali dengan penyusunan kisi-kisi, konsultasi dengan pembimbing dan uji coba. Kisi-kisi yang disusun mencakup sub konsep, indikator dan sub indikator.

2. Rubrik penilaian untuk menilai RPP dan lembar observasi untuk menilai pelaksanaan KBM materi ekosistem berbasis Imtaq. Rubrik penilaian digunakan untuk menjanging informasi secara langsung mengenai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran berdasarkan penyusunan RPP dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui KBM di microteaching.

3. Angket

Digunakan untuk mengetahui profil guru dan data individu guru tersebut.

4. Studi Dokumentasi

Digunakan untuk menambahkan informasi yang didapatkan di lapangan.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrument, yaitu :

***(1) Tes Kompetensi Profesional pada Pembelajaran berbasis Imtaq pada konsep ekosistem***

Kisi-kisi yang disusun mencakup sub konsep, indikator, sub indikator dan jenjang kognisi. Aspek yang telah ditelaah meliputi kesesuaian indikator dengan butir soal, aspek bahasa dan materi. Instrumen yang akan digunakan untuk penelitian, sebelumnya dikonsultasikan kepada pembimbing dan beberapa dosen yang lain. Sebelum digunakan dalam penelitian seperangkat soal diuji coba terlebih dahulu kepada guru-guru untuk diuji validitasnya, reliabilitasnya, daya

pembeda dan tingkat kesukaran soal. Pada tabel 3.4. disajikan kisi-kisi soal hasil uji coba. Pada penelitian ini penulis membuat 97 butir soal untuk diuji.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Tes Objektif Sebelum Uji Validasi dan Uji Reliabilitas**

No	Kompetensi Dasar	No. Soal	Jumlah Soal	Persentase (%)
1	Menentukan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13,14,15,16,17, 18,19,20,21,22,23,24,25, 26,27,28, 29,30,31,32,33,34,35	35	36,08
2	Mengidentifikasi pentingnya keanekaragaman mahluk hidup dalam pelestarian ekosiste	36,37,38,39,40,41,42, 43,44,50, 45,46,47,48,49,51,52,53, 55, 54,56,57,58,59,80,62	26	26,80
3	Memprediksi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan	60,61,63,64,65,66,70, 67,68, 69,71,72,76, 73,74,75,77,78	18	18,56
4	Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan	79,80,83,84,94, 81,82,83,85,86,87,95,96, 88,89,90,93,97	18	18,56
	Jumlah	97	97	100

**Tabel 3.4. Kisi-kisi Soal Tes Objektif Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas**

No	Kompetensi Dasar	No Urut Soal	Indikator	No Soal Uji Kompetensi Profesional	
1	Menentukan ekosistem dan saling hubungan antar komponen ekosistem	1	Menyebutkan definisi ekosistem	1	
		2	Mengidentifikasi ciri-ciri suatu bioma	2	
		3	Menjelaskan ciri ekosistem hutan tropis	3	
		4,5	Mengidentifikasi ciri ekosistem air tawar	4	
				6	
		6	Memberikan contoh jenis simbiosis mutualisme yang terdapat di dalam ekosistem	8	
		7	Mengidentifikasi manfaat dari suatu jenis simbiosis	9	
		8	Menentukan jenis hubungan simbiosis yang terdapat di dalam sebuah ekosistem	11	
		9	Menjelaskan keterkaitan/hubungan antar komponen dalam suatu ekosistem	13	
		10	Mendeskripsikan jarring-jaring makanan	14	
		11	Mengidentifikasi proses yang terjadi dalam suatu rantai makanan	15	
		12	Memberikan contoh jenis organisme pada tingkat tarap tropi tertentu	16	
		13	Mengurutkan kedudukan suatu organisme dalam suatu rantai makanan	18	
		14	Mengurutkan kedudukan organisme dalam suatu piramida makanan	19	
		15	Memprediksi kemungkinan yang akan terjadi apabila salah satu komponen dalam rantai makanan mengalami tekanan	31	
		16	Mendeskripsikan keadaan masing-masing taraf trofi pada piramida makanan	32	
		17	Mengidentifikasi penyebab terjadinya keanekaragaman dalam sebuah ekosistem	33	
		18	Memberi contoh bentuk penyesuaian mahluk hidup terhadap lingkungannya	34	
		19	Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam ekosistem dan hubungan antar komponennya	35	

No	Kompetensi Dasar	No Urut Soal	Indikator	No Soal
2	Mengidentifikasi pentingnya keanekaragaman	20	Menyebutkan jenis hewan yang bermanfaat	36
		21	Mengidentifikasi jenis hewan yang dilindungi di Indonesia	39
		22	Mengidentifikasi ciri dari kelompok tumbuhan tertentu	41
		23,24	Meyebutkan jenis hewan carnivore	43
				48
		25	Mengidentifikasi peranan komponen ekosistem	50
		26	Menetapkan pentingnya keanekaragaman mahluk hidup	53
		27	Menjelaskan pengaruh kepadatan populasi manusia	55
		28	Menjelaskan upaya untuk menjaga keseimbangan ekosistem	56
		29,30	Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam keanekaragaman mahluk hidup dalam pelestarian ekosistem	62
67				
3	Memprediksi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan	31	Mendefinisikan konsep piramid ekologi	70
		32	Memperkirakan kondisi yang muncul apabila suatu ekosistem rusak	71
		33	Memperkirakan kondisi yang akan muncul apabila salah satu komponen dalam ekosistem mengalami tekanan	72
		34	Mengidentifikasi penyebab penyebaran organisme di muka bumi	73
		35	Menentukan peranan komponen ekosistem	76
		36	Memperkirakan akibat yang timbul akibat kepadatan populasi manusia	78
4	Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan	37	Menjelaskan pentingnya pelestarian tumbuhan hijau untuk kepentingan mahluk hidup yang lainnya	83
		38,39	Menjelaskan peranan manusia dalam pengelolaan lingkungan	84
				94
		40,41	Menjelaskan hubungan antara pengelolaan dan pencemaran serta kerusakan lingkungan	95
				96
42	Menjelaskan nilai-nilai peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan	97		

**a. Validitas Butir Soal**

Sebuah alat ukur yang baik harus memiliki kesahihan yang baik. Soal tersebut dikatakan valid jika mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total, karena akan menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah (Arikunto, 2003). Jadi, suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran validitas butir soal pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

(Sumber: Arikunto, 2003)

Keterangan:

$r_{xy}$  : Validitas butir soal

N : Jumlah peserta tes

X : Nilai suatu butir soal (skor tiap butir soal)

Y : Nilai soal (skor total)

Adapun koefisien dari validitas butir soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5. KOEFISIEN VALIDITAS BUTIR SOAL

Rentang	Keterangan
$0,8 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,6 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,4 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,2 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,0 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

(Sumber: Arikunto, 2003)

Hasil Uji Validasi; Soal yang Valid:

Tabel 3.6. HASIL VALIDITAS BUTIR SOAL

Rentang	Keterangan	Jumlah Soal	Pesentase (%)
$0,6 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi	1	2,38
$0,4 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup	20	47,62
$0,2 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah	21	50,00
Jumlah		42	100

Sumber : Lampiran 2

Kesimpulannya pada tabel 3.7. ini dapat dilihat bahwa distribusi soal yang valid dan digunakan untuk uji kompetensi pada guru adalah 1 (satu) soal memiliki validitas tinggi, 20 (dua puluh) soal memiliki validitas cukup dan 21 (dua puluh satu) soal memiliki validitas rendah. Distribusi soal seperti ini masih layak digunakan untuk uji kompetensi.

**b). Reliabilitas**

Reliabilitas adalah taraf kepercayaan suatu soal, apakah soal memberikan hasil yang tetap atau berubah-ubah (Arikunto, 2003). Jadi reliabilitas harus mampu menghasilkan informasi yang sebenarnya. Untuk mengukur reliabilitas digunakan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

(Arikunto, 2003:)

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas tes secara keseluruhan
- $p$  : Proposisi subjek yang menjawab item dengan benar
- $q$  : Proposisi subjek yang menjawab dengan salah ( $q=1-p$ )
- $\sum pq$ : jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$
- $n$  : Jumlah item
- $S$  : standar deviasi dari tes

Nilai Reliabilitas yang diperoleh adalah 0.91 ( $r_{11}$ ), hal tersebut menunjukkan bahwa soal tersebut sangat tinggi realibilitasnya sehingga layak digunakan untuk penelitian.

**c). Daya Pembeda**

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah (Arikunto, 2001). Rumus yang digunakan untuk melihat daya pembeda adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- $D$  : indeks daya pembeda
- $J_A$  : jumlah peserta kelompok atas
- $J_B$  : jumlah peserta kelompok bawah
- $B_A$  : jumlah peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
- $B_B$  : jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Klasifikasi daya pembeda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7. KLASIFIKASI DAYA PEMBEDA

Rentang	Keterangan
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik sekali.

(Sumber: Arikunto, 2003)

Tabel 3.8. HASIL KLASIFIKASI DAYA PEMBEDA

Rentang	Keterangan	Jumlah Soal	Pesentase (%)
0,20 – 0,40	Cukup	22	52,38
0,40 – 0,70	Baik	18	42,46
0,70 – 1,00	Baik sekali.	2	4,76
Jumlah		42	100

Sumber : Lampiran 3

Kesimpulannya pada tabel 3.9. ini dapat dilihat bahwa klasifikasi daya pembeda soal yang dapat digunakan untuk uji kompetensi pada guru adalah 2 (dua) soal memiliki daya pembeda baik sekali atau 4,76 %, ada 18 (delapan belas) soal memiliki daya pembeda baik atau 42,46% dan 22 (dua puluh dua) soal memiliki daya pembeda cukup atau 52,38 %. Distribusi soal seperti ini masih layak digunakan untuk uji kompetensi.

*d). Tingkat Kesukaran*

Tujuan dari pengujian tingkat kesukaran adalah untuk mengetahui apakah soal tersebut termasuk kategori mudah dan tidak terlalu sukar (Arikunto, 2003). Rumus yang digunakan untuk mencari tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2003)

Keterangan:

P : Indeks tingkat kesukaran

B : Banyak siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Indeks yang digunakan pada tingkat kesukaran ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9. INDEKS TINGKAT KESUKARAN

Rentang	Keterangan
$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,71 < P \leq 1,00$	Mudah

(Sumber: Arikunto, 2003)

Tabel 3.10. HASIL INDEKS TINGKAT KESUKARAN

Rentang	Keterangan	Jumlah Soal	Presentase (%)
$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar	6	14,29
$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang	25	59,52
$0,71 < P \leq 1,00$	Mudah	11	26,19
Jumlah		42	100

Sumber : Lampiran 4

Kesimpulannya pada tabel 3.11. ini dapat dilihat bahwa hasil indeks tingkat kesukaran soal dapat digunakan untuk uji kompetensi pada guru adalah 11 (sebelas) soal memiliki tingkat kesukaran mudah atau 26,19 %, ada 25 (dua puluh lima) soal memiliki tingkat kesukaran sedang atau 59,52 % dan 6 (enam) soal memiliki tingkat kesukaran sukar. Distribusi soal seperti ini masih layak digunakan untuk uji kompetensi.

### **(2) Lembar observasi**

Lembar observasi digunakan untuk menjaring informasi mengenai penelitian ini. Informasi yang dijaring adalah:

- Perencanaan Pembelajaran, dalam hal ini peneliti mengobservasi bagaimana guru menurunkan Silabus dan RPP serta menelaah hasil penyusunan tersebut (dokumen Silabus dan RPP)
- Pelaksanaan Pembelajaran, dalam hal ini peneliti mengobservasi bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan didasarkan pada RPP yang telah dibuat. Pelaksanaan Pembelajaran yang diobservasi dari mikroteaching dan pembelajaran di kelas.
- Evaluasi pembelajaran, dalam hal ini peneliti mengobservasi cara penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran dan menelaahan dokumennya.

### **(3) Angket**

Angket digunakan untuk mengetahui profil dan data individu guru yang berkenaan dengan tugas mengajar sehari-hari, serta tanggapan guru terhadap

konsep-konsep pada mata pelajaran biologi. Data yang berhasil dikumpulkan dari angket tersebut selanjutnya dianalisis dengan harapan dapat melengkapi dan memperkuat analisis data yang berasal dari jawaban soal-soal pemahaman konsep.

#### **(4) Studi Dokumentasi**

Informasi, data yang diperlukan dalam penelitian ini juga kami peroleh dari studi dokumentasi. Sebelum penelitian lapangan, peneliti telah melakukan telaah terhadap buku /literatur, majalah, jurnal, hasil seminar, artikel baik yang tersedia dalam media *on-line* (internet) maupun yang ada dalam perpustakaan.

#### **D. Prosedur Penelitian**

##### **a. Fase Desain Penelitian**

Pada fase ini peneliti merancang dan menyusun instrumen yang diperlukan untuk menjangkau data yang diperlukan.

##### **b. Fase Pengumpulan Data**

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data menggunakan berbagai bentuk instrumen yang telah disiapkan sebelumnya. Instrumen yang digunakan disesuaikan dengan bentuk informasi yang diperlukan.

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Kompetensi yang diukur	Instrumen yang digunakan	Pelaksanaan
Profil Guru	Wawancara/Kuesioner Angket	Guru mengisi Kuesioner dan angket yang disediakan peneliti Peneliti mewawancarai langsung untuk melengkapi data yang diperoleh

Kompetensi yang diukur	Instrumen yang digunakan	Pelaksanaan
Kompetensi Profesional	Test Tertulis tentang konsep Ekosistem (soal test di uji validiras dan reliabilitas- nya)	Test tertulis pada 30 orang guru Sains yang dipilih di Kabupaten Kuningan
	Angket	Tanggapan guru tentang konsep-konsep pada mata pelajaran Biologi

Soal untuk uji kompetensi profesional disusun berdasarkan kisi-kisi. Semula soal berjumlah 104 soal, setela uji validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran, maka diperoleh 97 soal yang siap untuk uji kompetensi profesional guru pada konsep Ekosistem di Kabupaten Kuningan.

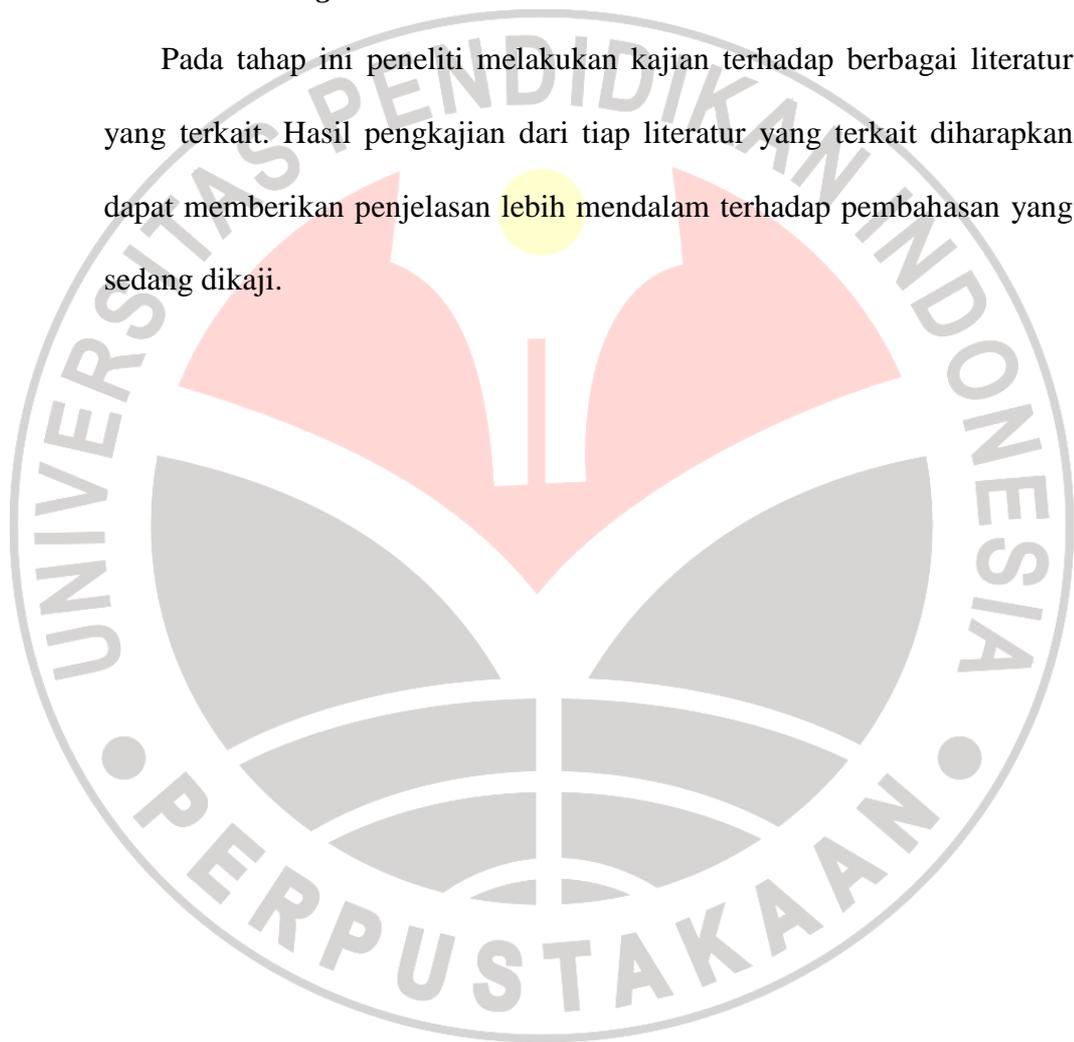
Kompetensi yang diukur	Instrumen yang digunakan	Pelaksanaan
Kompetensi Pedagogi	Penyusunan RPP oleh guru yang dinilai dengan standar penilaian yang ditetapkan	30 orang Guru menyusun RPP dengan pembelajaran berbasis Imtaq pada konsep Ekosistem, selanjutnya RPP dinilai.
	Pengujian KBM pada microteaching	Dari RPP yang disusun, guru mengambil indikator yang dapat dilaksanakan pada microteaching dengan waktu 30 menit. Penilaian pada microteaching dilakukan oleh peneliti, seorang pakar dan peserta diklat guru sains lainnya. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dan memberikan angket yang harus diisi Guru.
	Observasi pada KBM di kelas	Beberapa guru dipilih untuk diobservasi dan diwawancara dalam melaksanakan pembelajaran berbasis Imtaq pada konsep Ekosistem

**c. Fase Analisis Data**

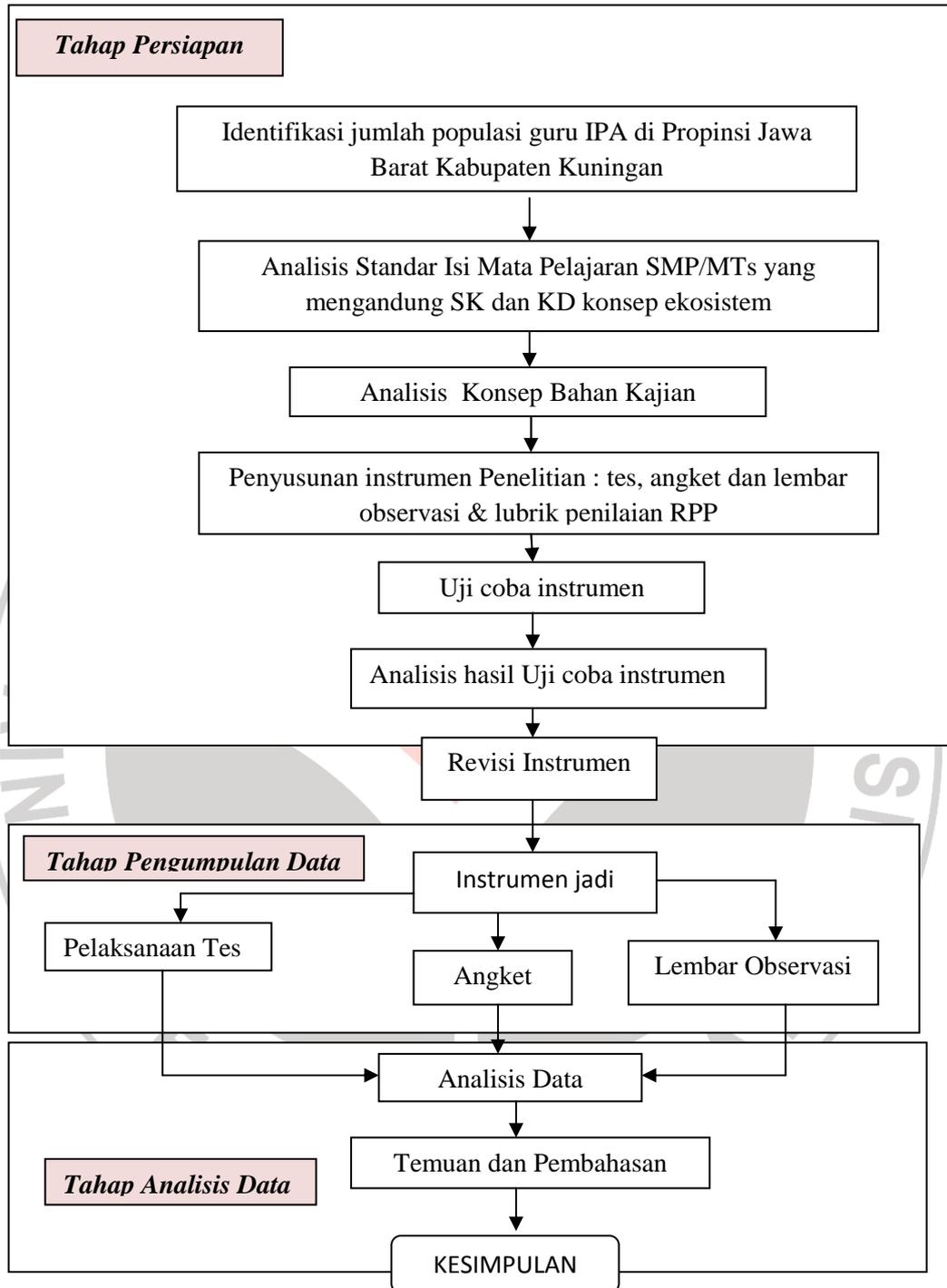
Data hasil penelitian yang berupa data penguasaan konsep guru pada konsep ekosistem, lembar observasi, dan hasil wawancara kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.

**d. Fase Perbandingan Literatur**

Pada tahap ini peneliti melakukan kajian terhadap berbagai literatur yang terkait. Hasil pengkajian dari tiap literatur yang terkait diharapkan dapat memberikan penjelasan lebih mendalam terhadap pembahasan yang sedang dikaji.



## E. Alur Penelitian



## F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a) *Data Test Penguasaan Konsep*

Melalui soal tes objektif konsep ekosistem didapatkan skor penguasaan konsep guru. Dari skor yang diperoleh tersebut, dilakukan pengelompokan guru dalam tiga kelompok yaitu kelompok atas, tengah dan bawah. Pengelompokan dikemukakan oleh Arikunto (2003), penentuan kelompok tersebut:

Tabel 3.11. SKOR PENGUASAAN KONSEP

Kualifikasi	Skor (y)
Kelompok Atas	$y \geq X+S$
Kelompok Tengah	$X-S \geq y \geq X+S$
Kelompok Bawah	$y \leq X-S$

(Arikunto, 2003)

Keterangan :

1.  $X \rightarrow$  Rerata skor kelompok
2.  $S \rightarrow$  Simpangan baku

### b) *Analisis Data Kompetensi Pedagogik*

Penilaian penguasaan wawasan pada kompetensi pedagogik, yang meliputi penguasaan terhadap tugas perkembangan pembelajaran pada siswa M.Ts serta wawasan Imtaq dalam pembelajaran ekosistem.

Kriteria Penilaian Wawasan Kompetensi Pedagogik adalah:

Tabel 3.12. Penilaian Wawasan Kompetensi Pedagogik

Skor yang didapat	Penafsiran
81-100	Baik sekali
66-80	Baik
56-65	Cukup
41-55	Kurang
0-40	Gagal

(Daryanto, 2001 :211)

*c) Analisis Data Lembar Observasi*

Penilaian kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui kinerja guru di dalam kelas diberikan berdasarkan indikator yang telah ditentukan pada instrument penilaian, setiap indikator yang terpenuhi memiliki skor dengan skala 1-4. Skor yang terkumpul dari setiap responden diambil rata-rata nya dan ditentukan persentasenya kemudian diinterpretasikan kedalam suatu kategori.

Acuan yang digunakan untuk menginterpretasikan skor guru tersebut adalah untuk menilai kriteria Penilaian Silabus dan RPP serta Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran, dengan adanya penilaian ini dapat melihat sejauh mana kemampuan guru tersebut dalam proses pembelajaran

yang dari mulai merencanakan sampai pada pelaksanaan pembelajaran tersebut maka skor tafsiran tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.13. Tafsiran Jumlah Skor pada Kriteria Penilaian Silabus dan RPP

Skor yang didapat	Penafsiran
81-100	Baik sekali
66-80	Baik
56-65	Cukup
41-55	Kurang
0-40	Gagal

(Daryanto, 2001 :211)

**d) Analisis Data Angket dan Dokumentasi**

Angket ini digunakan untuk mengetahui profil dan data individu guru yang berkenaan dengan tugas mengajar sehari-hari, serta tanggapan guru terhadap pembelajaran berbasis imtaq pada materi ekosistem. Dokumentasi untuk dapat memberikan gambaran yang nyata pada penelitian ini. Data yang diperoleh dari angket dan dokumentasi dianalisis sebagai informasi pendukung yang dapat menggambarkan kompetensi guru Sains, karena dalam penelitian ini uji yang diteliti adalah uji profesional dan pedagogi. Data tersebut melengkapi dan memperkuat data-data yang diperoleh dari instrument lain, sehingga analisis lebih lengkap dan tajam.

## G. Definisi Operasional

1. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai konsep ekosistem (penguasaan konsep) yang diperoleh melalui tes obyektif pilihan ganda.
2. Kompetensi pedagogik berdasarkan kemampuan guru dalam:
  - a) pengelolaan pembelajaran melalui penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan,
  - b) melaksanakan pembelajaran berbasis Imtaq pada konsep Ekosistem dengan cara pengamatan kinerja guru dalam KBM melalui microteaching.
3. Pembelajaran berbasis imtaq, merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai di dalamnya.